

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebangkrutan sangat penting diperhatikan dalam dunia usaha, karena kebangkrutan merupakan suatu kesalahan perusahaan yang menyebabkan perusahaan tersebut tidak dapat lagi menghasilkan keuntungan. Membangun suatu usaha sangatlah mudah dibandingkan dengan menjalankan dan mempertahankan usaha tersebut agar tetap maju. Untuk dapat mempertahankan usaha tersebut, ada hal penting bagi perusahaan yang harus diperhatikan untuk mencegah kebangkrutan itu terjadi, yakni dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah alat yang menyediakan informasi keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, sehingga dapat menjadi penilaian kesuksesan perusahaan itu sendiri. Secara umum ada 3 bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas. Ketiganya sangat dibutuhkan perusahaan untuk dapat melakukan analisis laporan keuangan, guna memperkecil resiko kebangkrutan dan mengukur perkembangan keuangan perusahaan.

Untuk melakukan analisis laporan keuangan dapat diukur dengan memanfaatkan beberapa rasio keuangan yang ada. Kenyataannya tidak semua pimpinan perusahaan selalu memanfaatkan analisis laporan keuangan dengan

menggunakan lebih banyak lagi rasio keuangan yang ada. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pimpinan terhadap macam-macam bentuk rasio keuangan, sehingga yang sering terjadi adalah pimpinan hanya melakukan bentuk pencarian keuntungan (laba) saja.

Untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan dan mempermudah pimpinan dalam melakukan analisis laporan keuangan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dan membuat pimpinan lebih mudah dalam menganalisis laporan keuangan perusahaannya. Dari berbagai model prediksi kebangkrutan, penulis akan menggunakan 3 metode prediksi dimana metode prediksi ini adalah metode yang variabelnya merupakan gabungan dari beberapa rasio keuangan. Metode-metode yang digunakan yaitu model Z-Score oleh Edward Altman (1968, 1983), model X-Score oleh Zmijewski (1983), dan model S-Score oleh Springate (1978). Dalam penelitian ini penulis juga mengambil sebuah study kasus terhadap perusahaan kecil menengah yakni PT.XYZ untuk dibandingkan hasil perhitungan ke 3 metode ini, hasil akhir dari penelitian ini yaitu penulis menerapkan 3 model prediksi kebangkrutan tersebut dalam sebuah aplikasi berbasis desktop, sehingga diharapkan nanti perusahaan yang akan menggunakan aplikasi dapat memilih metode yang ingin digunakan atau bahkan menggunakan ketiga metode itu, sehingga pihak perusahaan nanti dapat mengetahui variabel apa-apa saja yang dapat diperbaiki berdasarkan laporan keuangan yang mereka miliki sehingga perusahaan dapat mencegah kebangkrutan jika diprediksikan sebagai perusahaan yang berpotensi bangkrut .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam setiap penelitian tentu memiliki hal-hal yang menjadi rumusan masalah didalamnya, adapun hal yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimanakah hasil perhitungan prediksi kebangkrutan antara metode Altman Z-Score dan metode Zmijewski dan Metode Springate pada perusahaan PT.XYZ?
2. Bagaimanakah penerapan metode prediksi kebangkrutan tersebut pada aplikasi berbasis desktop?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Variabel penelitian diambil berdasarkan data laporan keuangan yang ada dalam metode prediksi kebangkrutan yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini meneliti data periode 2 tahun terakhir laporan keuangan yang dimiliki 1 perusahaan yaitu perusahaan PT.XYZ yang bergerak pada penjualan perumahan.
3. Prediksi kebangkrutan yang dilakukan menggunakan 3 model prediksi kebangkrutan yaitu metode Altman Z-Score metode Zmijewski dan metode Springate.
4. Hasil akhir perbandingan metode dikembangkan dengan sebuah aplikasi berbasis desktop.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang diangkat pada penelitian yaitu untuk mengetahui potensial kebangkrutan yang ada di perusahaan PT.XYZ dengan menerapkan 3 metode prediksi kebangkrutan dalam sebuah aplikasi berbasis desktop.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu agar mempermudah pimpinan dalam melakukan analisis laporan keuangan, dan kemudian dapat memperbaiki jika perlu diperbaiki dengan strategi bisnis baru yang dapat menghindari perusahaan dari perusahaan yang berpotensi bangkrut berdasarkan data laporan keuangan yang dimiliki.